

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Dalam menjalankan roda kehidupan perekonomian suatu negara, badan usaha sangatlah memberikan andil besar didalamnya, perannya yang sangat penting dengan segala kegiatan operasionalnya akan menyebabkan kelumpuhan bila tak dikelola dengan baik. Badan usaha yang biasa kita dengar selalunya dikaitkan dengan perusahaan, namun perlu diketahui bahwa badan usaha tak hanya perusahaan, di indonesia sendiri banyak ditemukan badan usaha lain diantaranya BUMN, BUMS, firma dan Koperasi. Lumrahnya yang sering kita dengar dalam perjalanan perekonomian di lingkungan masyarakat, Koperasilah yang mendominasi perbincangan terutama bagi masyarakat menengah ke bawah, bukan hanya karena unit simpan pinjamnya yang menarik dan membantu perekonomian di masa mendatang namun dengan unsur sosial dan asas kekeluargaannya pula yang kental sering dijadikan harapan disaat kesulitan.

Koperasi sendiri merupakan suatu badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pemberdayaan sumber daya ekonomi anggota-anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Berbeda dengan perusahaan komersial, khususnya perseroan terbatas dan firma, yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki modal cukup besar untuk memulai usaha, koperasi biasanya didirikan oleh sekumpulan orang yang hanya

memiliki modal terbatas. Jadi, dalam koperasi selalu ada unsur sosial maupun unsur ekonomi. (Rudianto, 2010)

Berita yang kita dengar tentang koperasi seringkali berkaitan dengan kemunduran atau ketidakberhasilan dalam menjalankan usahanya dengan berbagai penyebab dan alasan, pertama karena keberadaannya yang tak di perhatikan, penyalahgunaan dalam berusaha dengan mengatasnamakan koperasi digunakan sebagai kedok dalam menjalankan bisnis agar maju tetapi menyimpang dari asas-asas koperasi yang seharusnya, sehingga merusak citra koperasi yang sesungguhnya sehat dan merakyat, juga sistem manajemen yang semeraut atau tidak sesuai dengan kedudukan dan peran yang seharusnya pun sering ditemukan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi haruslah memiliki pengelolaan yang professional. Namun perlu kita ketahui bahwa melaksanakan pengelolaan yang professional itu memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informatif sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan, perencanaan maupun pengendalian operasi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk digunakan sebagai alat pertanggungjawaban. Untuk dapat di manfaatkan secara optimal laporan keuangan tersebut harus disusun berdasarkan standar akuntansi tertentu. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan koperasi untuk pengambilan keputusan dan memudahkan investor dalam menarik resiko dan manfaat jika berinvestasi pada koperasi tersebut.

Di dalam perusahaan terdapat suatu tindakan manajemen yang digunakan untuk mengatur semua proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu dari rangkaian yang memiliki kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Dalam pengelolaan suatu perusahaan salah satu fungsi manajemen yakni perencanaan (planning) yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam tahap ini, manajemen menetapkan tujuan dan sasaran, kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat rencana kerja yang telah ditetapkan, kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran.

Fungsi perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan diawal menjalankan sebuah usaha. Perencanaan dimaksudkan untuk menetapkan sebelumnya kegiatan yang mungkin dapat perusahaan lakukan secara keseluruhan, serta memilih tindakan atau cara yang akan dilakukan dalam pencapaian tujuan

tersebut yang tentunya setiap upaya tindakan dilakukan dengan berhati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik.

Dengan adanya perencanaan keuangan, suatu perusahaan dapat mengetahui arah dan tujuan penyaluran uang atau modal perusahaan untuk membiayai keperluan lini usaha. Sehingga anggaran yang telah dibuat akan terdistribusi pada pos-pos yang tepat untuk digunakan pada berbagai kepentingan yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Seperti, mengalokasikan dana untuk kegiatan produksi, pemasaran atau distribusi yang mana ketiganya bisa mendapat porsi sesuai perencanaan perusahaan agar tak sampai terjadinya *over budget*. Tanpa adanya perencanaan, dana yang perusahaan miliki akan keluar terus menerus tanpa tahu pasti kemana dana tersebut disalurkan, karena perusahaan tidak memiliki patokan pasti untuk apa saja dan kemana saja dana digunakan. Jangankan dalam menjalankan perusahaan dalam kehidupan sehari-hari pun perlu adanya rencana agar uang yang kita miliki digunakan dengan baik dan seefisien mungkin untuk menutupi keperluan yang memang dibutuhkan, juga kita dapat mengetahui kebutuhan mana yang lebih utama sehingga tidak mengabaikan yang pokok dibandingkan yang lainnya.

Disamping memperhatikan rencana pembiayaan tentunya harus ada sumber dari mana dana didapatkan, dalam kehidupan perbisnisan tentunya usaha yang dijalankannya yang perlu diandalkan. Ataupun dimisalkan ditambah dengan bantuan dari pihak lain yaitu dalam bentuk pinjaman, investasi atau yang lainnya tentu harus ada perhitungan sebelumnya agar tidak sampai menjalankan usaha dengan bertumpu pada pihak lain tanpa melakukan usaha lebih dalam meningkatkan

pendapatan. Jadi, sebelum memulainya akan lebih baik juga merencanakan terlebih dahulu pendapatannya agar biaya yang akan kita keluarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan, sehingga tidak terjadi lebih besar pasak dari tiangnya.

Setelah diketahui kondisi keuangan melalui rencana keuangan, maka kita dapat memperoleh gambaran untuk meningkatkan produktivitas yang selama ini belum pernah dilakukan atau dengan merencanakan pembelian aset produktif. Perencanaan keuangan juga bermanfaat untuk mengukur sejauh mana pencapaian bisnis perusahaan. Hal ini bisa diketahui dari apa saja yang menjadi isi perencanaan keuangan dan sejauh apa hasilnya berdasarkan evaluasi pada periode tertentu. Dengan demikian kita menjadi lebih tahu dan paham mengenai sejauh mana perusahaan sudah maju dan berkembang. Faktor apa saja yang menghambat usaha sehingga perolehan margin tidak bisa didapat secara maksimal.

Oleh karena itu, suatu perencanaan dalam lingkup kehidupan baik dalam kehidupan sehari-hari ataupun kehidupan yang menyangkut banyak pihak sangatlah diperlukan adanya perencanaan terlebih dahulu agar arah dan tujuan yang akan kita lakukan dan kita capai dapat tergambarkan dengan lebih pasti dibandingkan menjalankan dengan menggantungkan diri pada keberuntungan.

Berdasarkan ulasan yang telah dipaparkan maka penulis merasa tertarik untuk mengambil topik dengan judul **“Realisasi Perencanaan Anggaran Keuangan Pada Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan keuangan di Koperasi karyawan PT Pindad Bandung.
2. Apa permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan PT Pindad Bandung dalam perencanaan keuangan.
3. Bagaimana realisasi rencana anggaran keuangan pada Kopkar PT. Pindad Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Praktek Kerja

Maksud dari dilaksanakannya praktek kerja ini adalah :

1. Memperoleh pengalaman bekerja yang sesungguhnya.
2. Memperoleh emperoleh data terkait.
3. Untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan anggaran keuangan yang diharapkan dapat membantu penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan yang dilakukan di kopkar PT. Pindad Bandung.
2. Untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi oleh Koperasi Karyawan PT. Pindad dalam perencanaan keuangan.

3. Untuk mengetahui bagaimana realisasi keuangan pada Kopkar PT. Pindad Bandung.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dalam melakukan praktek kerja secara langsung pada koperasi khususnya mengenai penyusunan dan realisasi anggaran pendapatan dan biaya, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak pihak, yakni:

1. Bagi Koperasi

Penulis harapkan praktek kerja ini dapat menjadi bahan evaluasi kegiatan koperasi, khususnya dalam perencanaan keuangan sehingga menghasilkan realisasi keuangan yang sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Bagi Penulis

Diharapkan penulisan ini dapat menambah wawasan penulis sendiri mengenai perencanaan keuangan yang dilakukan koperasi, dengan kondisinya di tempat praktik kerja.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau ide yang berguna serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1.5 Tempat Praktek Kerja

Untuk dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan data yang diperlukan yaitu dengan praktek kerja yang dilakukan di Koperasi

karyawan PT Pindad Bandung yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 517, Sukapura, Kec.kiaracondong, kota Bandung, Jawa Barat 40285.

1.6 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Adapun waktu praktekkerja ini dimulai pada :

Tanggal : 19 Januari sampai 9 April 2020,

Pukul : 07.30 – 11.30 WIB

Hari kerja : Senin sampai rabu, hari Kamis dan Jumat bila diperlukan

